

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat tahun 2009-2010 adalah sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum secara parsial berpengaruh positif terhadap belanja daerah di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada jumlah DAU akan meningkatkan belanja daerah.
2. Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Barat secara parsial berpengaruh positif terhadap belanja daerah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada jumlah PAD akan meningkatkan belanja daerah yang berarti setiap daerah di Jawa Barat sudah dapat menggali potensi-potensi yang dapat menghasilkan pendapatan daerah terutama PAD sehingga ketergantungan pemerintah daerah terhadap transfer dana dari pemerintah pusat akan semakin berkurang.
3. Dari hasil penelitian menjelaskan beberapa kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Barat memperoleh penerimaan belanja daerah diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian daerah sudah dapat mengelola keuangannya secara efektif dan dapat mengoptimalkan pelayanan terhadap publik.

4. Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap Belanja Daerah di Kota dan Kabupaten Provinsi Jawa Barat. Akan tetapi PAD lebih berperan dari pada DAU, hal ini menunjukkan bahwa setiap daerah dapat menggali potensi-potensinya dan tidak terlalu bergantung pada Pemerintah Pusat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Dana Alokasi Umum di Provinsi Jawa Barat masih termasuk dalam kategori sedang, maka dari itu pemerintah daerah disarankan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sehingga ketergantungan akan dana transfer terhadap pemerintah pusat dapat berkurang.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Barat dinyatakan rendah, maka dari itu disarankan agar pemerintah daerah dapat menggali sumber-sumber potensi daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah terutama Pendapatan Asli Daerah.
3. Disarankan agar pemerintah daerah dapat mengalokasikan belanja daerahnya sesuai kebutuhan daerah akan kebutuhan operasional dan kebutuhan belanja modal, misalkan untuk pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan publik, maka akhirnya akan meningkatkan produktivitas masyarakat yang pada

akhirnya akan meningkatkan pendapatan daerah di sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD).

4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa, disarankan agar penelitian tidak hanya dilakukan pada dua tahun anggaran saja. Selain itu, penulis menyarankan agar penelitian dilakukan terhadap objek yang lebih luas lagi tidak hanya Jawa Barat saja. Kemudian peneliti selanjutnya pun dapat menjadikan PBB dan BPHTB yang masuk kedalam sumber penerimaan bagi hasil daerah, menjadi konsep spesifik penelitiannya karena keduanya merupakan potensi penerimaan bagi daerah.

